

BAB V

KESIMPULAN

- A. Lelang adalah tawaran dihadapan banyak orang sehingga mendapatkan harga tertinggi. Mekanisme lelang ditempuh Kreditur ketika debitur tidak mampu memenuhi pembayaran yang diperjanjikan sehingga jaminan yang dijamin pada kreditur tersebut dilelang untuk memenuhi pelunasan hutang dari debitur. Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Garut Nomor: 3/Pdt.G/2021/Pn/Grt bahwa debitur tidak bisa memenuhi kewajibannya sehingga tanah yang dijamin dilakukan pelelangan oleh kreditur, akan tetapi mekanisme pelelangan tersebut harus sesuai dengan aturan per Undang-Undang yang berlaku. Dengan itu pihak lelang tidak memerhatikan ketiga hal tersebut sehingga harga limit lelang tersebut sangat rendah sehingga ada pihak yang dirugikan yaitu pihak debitur. Peentuan limit dari penjualan objek tersebut lebih rendah dari Nilai Jual Objek Pajak yang padahal nilai tersebut ditetapkan oleh instansi yang berwenang.
- B. Berdasarkan putusan pengadilan tingkat pertama hakim menolak gugatan keseluruhan termasuk gugatan pokoknya yaitu untuk membatalkan lelang karena limitnya lebih rendah dari Nilai Jual Objek Pajak . Upaya hukum yang dapat dilakukan debitur dapat mengajukan upaya hukum tingkat

selanjutnya yaitu tingkat banding pada Pengadilan Tinggi dengan gugatan untuk membatalkan lelang dengan dasar nilai limit terlalu rendah dan tidak sesuai pasar. Setiap warga negara yang merasa hak-haknya dilanggar, berhak mengajukan gugatan ke pengadilan. Gugatan diajukan ke Pengadilan Tinggi atas perbuatan melawan hukum, karena kreditur/ pihak bank sebagai penjual dalam lelang, baik karena kesalahan atau kelalaiannya, membuat objek jaminan terjual di bawah harga pasar. Unsur tersebut telah diatur dalam Pasal 1365 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Banding merupakan salah satu upaya hukum biasa yang dapat diminta oleh salah satu atau kedua belah pihak yang berperkara terhadap suatu putusan Pengadilan Negeri.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Achmad Ali, *Pengadilan dan Masyarakat*, Hasanuddin University Press, Ujung Pandang, 1999.
- Adrian Sutendi, *Unsur – unsur Hak Tanggungan*, Sinar Grafika, Jakarta, 2010.
- Andi Hamzah. *Kamus Hukum*. Ghalia Indonesia. Jakarta. 1986.
- Bachtiar Effendie. *Komentar atas Undang-Undang Pokok Agraria*. Mandar Maju. Bandung. 2003.
- C.S.T Kansil` dan Christine ST Kansil. *Pokok-Pokok Hukum Hak Tanggungan Atas Tanah*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta. 1997.
- Dahlan Siamat, *Management Bank Umum Intermedia*, Jakarta, 2013.
- Gatot Soemartono, *Arbitrase dan Mediasi di Indonesia*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2006.
- H. Salim H.S. *Perkembangan Hukum Jaminan Di Indonesia*. PT Raja Grafindo Persada Jakarta. 2005.
- Harahap, M. Yahya, *Ruang Lingkup Permasalahan Eksekusi Bidang Perdata*, PT. Gramedia Jakarta, 1989.
- Hasanuddin Rahman, *Seri Keterampilan Merancang Kontrak Bisnis: Contract Drafting* PT. Citra Aditya Bakti, Bandung, 2003.
- Iman Sudiyati, *Asas-asas Hukum Adat*, Liberty, Yogyakarta, 1999.
- J. Satrio. *Parate Executie Sebagai Sarana Mengatasi Kredit Macet*. Citra Aditya Bakti. Bandung. 1993.
- Marhais Abdul Miru, *Hukum Perbankan di Indonesia*, Prenada Media, Jakarta, 2014.
- Purwahid Patrik Dan Kashadi. *Hukum Jaminan*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang. 2009.
- Rahmat Soemitro, *Peraturan dan Instruksi Lelang*, Bandung: PT. Eresco, 2018.

S. Mantayborbir dan Iman Jauhari, *Hukum Lelang Negara di Indonesia*, Pustaka Bangsa Press, Jakarta, 2013.

Salim HS, *Perkembangan Hukum Jaminan di Indonesia*, Jakarta, Rajawali Pers, 2011,

Subekti, *Jaminan-Jaminan Untuk Pemberian Kredit Menurut Hukum Indonesia*, Bandung, 2016, hlm. 41

Sudikno Mertokusumo, *Hukum Acara Perdata Indonesia*, Liberty, Yogyakarta, 1993.

Sutan Remy Syahdeini. *Hak Tanggungan, Asas-Asas, Ketentuan-Ketentuan Pokok Dan Masalah Yang Dihadapi Oleh Perbankan*. Penerbit Sinar Grafika. Jakarta. 2004.

2. Jurnal

Achmadi Ali, *menguak Tabir Hukum, "Suatu Kajian Filosofis dan Sosiologis"*, Chandra Pratama, Jakarta, 1996.

Mohammad Tjoetem, *"Perkreditan Bisnis Inti Bank Komersial" Konsep, Teknik, dan Kasus*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2019.